BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan era globalisasi ini, persaingan dalam perusahaan mulai bersaing, dan perusahaan harus mampu untuk dapat bertahan dan berkembang dalam persaingan tersebut. Hal-hal tersebut dapat dicapai dengan cara memperbaiki kinerja perusahaan di dalam persaingan dengan perusahaan lain. Hal terpenting dalam pengukuran kinerja manajemen adalah pengevaluasian dan perencanaan tujuan dimasa yang akan datang. Suprpto (2009) mengatakan bahwa adanya sistem pengukuran kinerja akan memungkinkan suatu organisasi untuk merencanakan, mengukur dan mengendalikan kinerjanya berdasarkan strategi yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Kinerja perusahaan dapat digambarkan dengan 2 sumber meliputi informasi keuangan dan informasi non keuangan. Menurut Hardiyanto (2005:2) informasi non keuangan merupakan faktor kunci untuk menerapkan strategi yang dipilih guna melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan.

Pemikiran untuk menyeimbangkan pengukuran kinerja aspek finansial dan non finansial melahirkan suatu alat kinerja baru yang dinamakan *Balanced Scorecard* yang diterapkan pada perusahaan bisnis yang bertujuan untuk mencari laba.

Menurut artikel yang ditulis oleh Setyo Wibowo (2010), mengatakan bahwa *Balanced Scorecard* merupakan konsep manajemen yang diperkenalkan Robert Kaplan tahun 1992, sebagai perkembangan dari konsep pengukuran kinerja

(*performance measurement*) yang mengukur perusahaan dalam menerjemahkan visi dan misi serta strategi perusahaan. Isniar Budiarti (2005 : 51) mengatakan :

“Robert Kaplan mempertajam konsep pengukuran kinerja dengan menentukan suatu pendekatan efektif yang seimbang (*balanced*) dalam mengukur kinerja strategi perusahaan.”

Balanced Scorecard mulai banyak diadopsi di Eropa, Australia, dan Asia oleh organisasi besar, menengah, dan kecil. Menurut artikel Herry (2009), mengatakan bahwa organisasi swasta yang menggunakan *Balanced Scorecard* berkisar 60% dari 1.000 organisasi dalam *fortune*, masih cukup banyak organisasi yang kurang memandang pentingnya penerapan *Balance Scorecard* dalam perusahaan.

Salah satu perusahaan yang menggunakan prinsip *Balanced Scorecard* adalah perusahaan Unilever. Perusahaan ini dapat dikatakan sebagai perusahaan yang ternama di dalam Indonesia. Dalam blog Putriazara (2011) mengatakan bahwa implementasi penerapan *Balanced Scorcard* merupakan kunci perusahaan Unilever dalam mendapatkan prestasi yang begitu memuaskan.

Menurut Darwanto (2009) Penyusunan *Balanced Scorecard* tidaklah mudah, banyak perusahaan yang gagal dalam menerapkan *Balanced Scorecard* dikarenakan hal – hal kecil, seperti : tidak ada komitmen pimpinan, terlalu sedikit staf terlibat, *scorecard* disimpan saja, proses penyusunan yang lama dan sekali jadi, menganggap *Balanced Scorecard* sebagai sebuah proyek, kesalahan memilih konsultan, atau menggunakan *Balanced Scorecard* hanya untuk keperluan pemberian kompensasi. Davies (2007) melakukan survei bahwa 70% perusahaan gagal dalam menerapkan *Balanced Scorecard*.

Penerapan *Balanced Scorecard* sebagai alat pengukuran kinerja, dapat memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk menerjemahkan visi dan strategi perusahaan ke dalam seperangkat ukuran kinerja yang terpadu dari waktu ke waktu. berdasar latar belakang tersebut maka penulis ingin mengadakan penelitian berjudul “ Pengaruh Penerapan *Balanced Scorecard* Terhadap Kinerja Manajerial”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi perumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana perusahaan mengukur kinerja?
2. Bagaimana klasifikasi perspektif dalam perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh penerapan *Balanced Scorecard* terhadap kinerja manajerial pada perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui cara perusahaan mengukur kinerja.
2. Mengetahui perusahaan memahami cara penyusunan *Balanced Scorecard*.
3. Mengetahui penerapan *Balanced Scorecard* berpengaruh terhadap kinerja manajerial perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan akuntansi manajemen khususnya untuk memahami *Balanced Scorecard*.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan mendapatkan informasi mengenai pendekatan baru dalam merumuskan strategi perusahaan yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penerapannya.